

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa gambaran pengetahuan pengurus pondok dalam pencegahan skabies pada santri di pondok pesantren darul ulum pacarkeling kejayan pasuruan dengan jumlah responden pengurus pondok 33 orang, diperoleh bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 19 orang (58%) dan hampir setengah responden pengetahuan cukup sebanyak 13 orang (39%) dan sebagian kecil pengetahuan baik sebanyak 1 orang (3%).

5.2 Saran

1. Bagi tenaga kesehatan

Diharapkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan harapannya profesi keperawatan dapat meningkatkan ilmu keperawatan dan pemberian asuhan keperawatan terhadap pengetahuan pencegahan scabies.

2. Bagi responden

Dari hasil penelitian diharapkan responden dapat menambah pengetahuan/ informasi yang berkaitan dengan scabies dengan cara mencari informasi dari media masa, internet maupun bertanya kepada teman.

3. Bagi tempat

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan pada pengurus pondok tentang bagaimana mengendalikan penyebaran penyakit skabies di lingkungan pondok. Juga agar dapat melakukan pemberian edukasi kepada santri berupa membuat media maupun penyuluhan yang berkaitan dengan skabies

4. Bagi peneliti yang akan datang

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan kepada peneliti yang akan datang mampu mengembangkan gambaran pengetahuan santri dalam pencegahan skabies, sehingga dapat meneliti variabel yang lain berkaitan dengan skabies dilingkungan pondok pesantren.



DAFTAR PUSTAKA

- Amin, FAV. (2014). Hubungan Antara Intensitas Penyuluhan Pokestren Pengetahuan, Sikap dengan Praktik Pencegahan Penularan Penyakit Skabies pada Santri Putri Alliyah. Tesis. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Aminah P, Sibero HT, dan Ratna MG. (2015) Hubungan tingkat pengetahuan dengan kejadian skabies. *J Majority*.;5(4):54- 59.
- Andhini, N. F. (2017). No Title No Title", *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Andrew, E., Engkeng, S. and Madangi, C. K. F. M. (2019) „Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Cara Pencegahan Penyakit Skabies di Desa Pakuweru Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan“, *Jurnal KESMAS*, 8(6), pp. 203–210.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Audhah NA, Umniyati SR, dan Siswati AS. (2012) Skabies risk factor on students of islamic boarding school (study at darul hijrah islamic boarding school, cindai alus village, martapura subdistrict, banjar district, south kalimantan).14- 22.
- Aulia, E., & Sungkar, S. (2014). *Tingkat Pengetahuan Mengenai Penyebab Skabies dan Hubungannya dengan Karakteristik Demografi Pesantren X, Jakarta Timur*. Jakarta: Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Azene, A. G., Aragaw, A. M. and Wassie, G. T. (2020) „Prevalence an associated factors of skabies in Ethiopia: Systematic review and Meta- analysis“, *BMC Infectious Diseases*, 20(1), pp. 1–10. doi:10.1186/s12879-020-05106-3.
- Barr, S. (2002) „Sarcoptes Scabiei“, *Parasitology*, pp. 43–43. doi: 10.1201/b16181-44.

- Chosidow O. (2011). Nature of the Infection. The New England Journal of Medicine.
- Dewi MK dan Wathoni, N. (2017). Diagnosis dan Regimen Pengobatan Skabies. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Djuanda. (2010). Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin: penerbit FKUI : Jakarta
- Fitriyani, N. (2017). Efektivitas pendidikan kesehatan tentang skabies terhadap tingkat pengetahuan santri pesantren ashiddiqiyah jakarta.
- Griana, T. P. (2013) „Skabies: Penyebab, Penanganan Dan Pencegahannya“, el-Hayah, 4(1). doi: 10.18860/elha.v4i1.2619.
- Hafner, C. (2009) Skabies, Hautarzt. doi: 10.1007/s00105-009-1708-2.
- Handari, SRT dan Yamin M. (2018). Analisis Faktor Kejadian Penyakit Skabies di Pondok Pesantren An-Nur Ciseeng Bogor 2017. Jurnal Kedokteran dan Kesehatan vol.14, No. 2. ISSN: 0216-3942.
- Ibadurrahmi H, Veronica S, Nugrohowati N. (2016). Faktor-Faktor yang Berpengaruhi Terhadap Kejadian Penyakit Skabies pada Santri di Pondok Pesantren Qotrun Nada Cipayung Deppok Februari Tahun (2016). Jurnal Profesi Medika, Vol. 10, No. 1.
- Ihtiarintyas S, Mulyaningsih B, Uminiyati SR. (2019). Faktor Risiko Penularan Penyakit Skabies pada Santri di Pondok Pesantren An Nawawi Berjan Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo Jawa Tengah. BALABA, Vol. 15, No. 1, 83-90. Internasional Alliance For The Control Of Skabies (Iacs). Skabies. In (2014).
- Kurniawan B dan Prabowo M. (2016). Pengaruh Pengetahuan dengan Pencegahan Penyebaran Penyakit Skabies. Majority, Vol. 5, No. 2, 63-68
- Kurniawan, B. et al. (2016) „Pengaruh Pengetahuan dengan Pencegahan Penyebaran Penyakit Skabies“, 5(April), pp. 63–68.
- Kustantie AM, Rachmawati K, Musafaah. (2016). Perilaku Pencegahan Penyakit Terhadap Kejadian Skabies pada Santri di Pondok Pesantren Al-Falah Putera Banjarbaru. Dunia Keperawatan, Vol. 4, No.1, 1-7.

- Ma'rufi, I., Istiaji, E. and Witcahyo, E. (2012) „Hubungan Perilaku Sehat Santri Dengan Kejadian Skabies Di Pondok Pesantren Kabupaten Lamongan“, *Ikesma*, 8(2), pp. 119–129.
- Mayrona, CT, Subchan, P, Widodo, A. (2018). Pengaruh Sanitasi Lingkungan Terhadap Prevalensi Terjadinya Penyakit Skabies di Pondok Pesantren Matholiul Huda Al Kautsar Kabupaten Pati. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, Vol. 7, No. 1.
- Notoatmodjo (2014). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo.,(2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta:Rineka Cipta Pencegahan Penyakit Skabies“, *Jurnal Majority*, 5(5), pp. 140–143. Penyakit Skabies“,p1–11.
- Prayogi, S. and Kurniawan, B. (2016) „Pengaruh Personal Hygiene dalam Ramadhan, P., Arneliwati, & Dewi, A. P. (2019). GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP SANTRI TENTANG SKABIES DI PONDOK PESANTREN KOTA PEKANBARU. *JOM FKp*, Vol. 6 No. 2 (Juli – Desember) 7-15
- Rossita, T. (2019). Hubungan Pengetahuan, Sumber Informasi dan Peran Nakes Terhadap Perilaku Pencegahan Skabies di Pesantren Pancasila Kota Bengkulu. *Journal of Midwifery*, Vol. 7, No. 2.
- Soutor, C dan Hordinsky. (2013). *Ckinical Dermatology*. United States: McGraw-Hill Education.
- Sumiatin, T, Yunariyah B, Ningsih WT. (2017). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Hidup Bersih dan Sehat dalam Pencegahan Skabies di Pondok Pesantren Mukhtariyah Syafi'iyah Beji Tuban. *Jurnal Ners dan Kebidanan*, Vol. 4, No. 1, 023-027.
- Tarigan, S. D. W. (2018) „Terjadinya Penyakit Skabies Di Pondok Pesantren Matholiul Huda Al Kautsar Kabupaten Pati“, *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 7(1), pp. 113–126.

Van der Linden, N. et al. (2018) „A systematic review of scabies transmission and data to evaluate the cost-effectiveness of scabies interventions“, PLoS Neglected Tropical Diseases, 13(3), pp.1–18. doi:10.1371/journal.pntd.0007182.

